

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang berisi simpulan berbagai analisis dari temuan penelitian dan pembahasan. Bab ini juga dilengkapi dengan implikasi dan rekomendasi yang diajukan mengenai hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari peneliti dengan judul Program KKN Tematik Citarum Harum Mahasiswa UPI 2018 dan Pembinaan Kesadaran Masyarakat Terhadap Lingkungan Hidup.

Bagian yang pertama akan ditulis yakni simpulan yang di dalamnya terdapat dua bagian yakni simpulan umum dan simpulan khusus yang ditulis untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Pada bagian selanjutnya akan ditulis implikasi dan rekomendasi. Implikasi merupakan dampak yang dihasilkan dari penelitian ini dan rekomendasi merupakan hal-hal yang ditujukan penulis untuk beberapa pihak terkaait seperti berikut.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan, Program ini pertama kali diselenggarakan pada tahun 2018 dengan berdasarkan Peraturan Presiden No 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum. Terdapat 2221 mahasiswa UPI yang mengikuti program KKN Tematik Citarum Harum yang tersebar ke beberapa wilayah di Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat serta Kabupaten Purwakarta, dan salah satu Desa yang menjadi sasaran KKN Tematik Citarum Harum adalah Desa Cangkuang Kulon.

Kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup di Desa Cangkuang Kulon masih sangat kurang, hal ini terjadi karena kebiasaan yang buruk masyarakat yaitu membuang sampah sembarangan terlihat dari sampah plastik yang dibuang begitu saja di jalan. Serta partisipasi masyarakat dalam

pelaksanaan program KKN Tematik Citarum Hraum di Desa Cangkuang Kulon sangat kurang.

5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah melakukan analisis yang mendalam terkait penelitian ini, maka penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Kesimpulan khusus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program KKN Tematik Citarum Harum merupakan program KKN Tematik dengan tema baru. Program KKN Tematik Citarum Harum ini merupakan kegiatan mahasiswa KKN dalam mendukung program pelestarian lingkungan hidup di Jawa Barat terutama di bantaran Sungai Citarum, dengan harapan melalui program ini, maka permasalahan mengenai Citarum dapat teratasi. Berdasarkan Peraturan Presiden No 15 Tahun 2018 bahwa setiap perguruan tinggi yang ada di wilayah Jawa Barat harus melaksanakan KKN Tematik dengan tema baru yaitu KKN Tematik Citarum Harum. Oleh karena itu, pada tahun 2018 Universitas Pendidikan Indonesia bekerjasama dengan Kemenristekdikti melaksanakan KKN Tematik Citarum Harum sebanyak 2221 mahasiswa mengikuti program KKN Tematik Citarum Harum yang tersebar di Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Purwakarta. Mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata selama 40 hari dengan di dampingi oleh satu dosen pembimbing lapangan, setiap kelompok KKN terdiri dari 10 sampai 11 orang mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di UPI. Program ini merupakan program yang sangat mengedukasi baik itu untuk mahasiswa ataupun masyarakat karena dalam hal ini masyarakat dan mahasiswa saling berbagi ilmu dan bertukar pengalaman.
2. Pelaksanaan program KKN Tematik Citarum Harum Mahasiswa UPI 2018 di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung. Pelaksanaan kegiatan KKN dimulai dari pendaftaran, perencanaan program, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi program. Mahasiswa KKN Tematik Citarum Harum melaksanakan tujuh program kerja yang sesuai dengan tujuan di selenggarakannya KKN Tematik Citarum Harum. dalam pelaksanaan kegiatan

Zahra Aulia Lingga, 2019

PROGRAM KKN TEMATIK CITARUM HARUM MAHASISWA UPI 2018 DAN PEMBINAAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP (Studi Deskriptif di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterlibatan masyarakat dalam mengikuti program kerja KKN Tematik Citarum Harum di Desa Cangkuang kulon masyarakat di sana kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa. Adanya sikap ketidakpedulian dengan kehadiran mahasiswa di lingkungannya. Namun secara umum pelaksanaan kegiatan di Desa Cangkuang Kulon berjalan dengan baik meski masih terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatannya.

3. Hasil dan kendala yang dihadapi dari program KKN Tematik Citarum Harum Mahasiswa UPI 2018 di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung, dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang mengikutinya yaitu masyarakat merasakan manfaat serta wawasan baru tentang lingkungan hidup terutama dalam mengatasi masalah lingkungan hidup salah satunya sampah. Masyarakat menjadi paham dan mengerti akan pentingnya menjaga lingkungan dan mengolah sampah agar memiliki nilai jual serta menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan perubahan atau hasil dari program lainnya bahwa kedatangan para mahasiswa setidaknya telah mengubah kebiasaan buruk masyarakat yang suka membuang sampah sembarangan meskipun dalam hal ini sangat diperlukan pemantauan oleh pihak Desa. Hasil yang didapatkan mahasiswa selama KKN, mahasiswa belajar menjadi lebih bertanggungjawab atas tugas yang diberikan mandiri serta disiplin. Kendala yang dihadapi adalah dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup tidak cukup hanya dengan 40 hari dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu yang panjang serta pengawasan dari pihak desa, LPPM dan mahasiswa. Karena untuk mengubah kebiasaan buruk masyarakat diperlukan waktu, pembinaan, yang cukup lama serta pengapingan dari pihak desa itu sendiri. Selain itu sikap masyarakat yang tidak peduli dengan kehadiran mahasiswa menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Maka dari itu program KKN Tematik Citarum Harum ini harus dikembangkan lagi agar tujuan dari KKN Tematik Citarum Harum dapat terrealisasikan.

5.2 Implikasi

Zahra Aulia Lingga, 2019

PROGRAM KKN TEMATIK CITARUM HARUM MAHASISWA UPI 2018 DAN PEMBINAAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP (Studi Deskriptif di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan ditambah dengan kajian terhadap beberapa literatur, penelitian berimplikasi pada hal-hal yang bersifat pengembangan khasanah keilmuan maupun dalam praktisnya yakni sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program KKN Tematik Citarum Harum terutama dalam upaya pembinaan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup hingga saat ini belum banyak dikaji, sehingga hasil penelitian dapat memperkaya ilmu pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan dalam konteks kemasyarakatan. Dengan demikian, Pendidikan Kewarganegaraan sejatinya tidak hanya dipandang dari segi teoritisnya saja, namun juga secara praktis diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Hasil penelitian menambah khasanah keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan, terutama berkaitan dengan konsep warga negara yaitu tanggung jawab warga negara (*civics responsibility*).
3. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa program Kuliah Kerja Nyata Tematik Citarum Harum ini merupakan program yang bersifat wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.
4. Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup bahkan sosialnya perlu dibentuk dan dikembangkan sejak dini dan menjadi tanggung jawab bersama. Dalam hal ini semua pihak harus bersinergi di antaranya perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat.

5.3 Rekomendasi

- 1) Bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a. Selalu kreatif, dan mengembangkan lagi inovasi-inovasi baru terkait KKN Tematik agar mahasiswa yang mengikutinya lebih semangat demi pembaharuan yang lebih baik.
 - b. Waktu pelaksanaan KKN ditambah agar tujuan dari KKN tersebut bisa tercapai dengan maksimal.
 - c. Bentuk pengawasan terhadap peserta KKN ditingkatkan lagi.
- 2) Bagi Dosen

Zahra Aulia Lingga, 2019

PROGRAM KKN TEMATIK CITARUM HARUM MAHASISWA UPI 2018 DAN PEMBINAAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP (Studi Deskriptif di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Lebih sering meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa dalam setiap pelaksanaan programnya.
- 3) Bagi Mahasiswa
 - a. Hendaknya mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ini dengan niat yang ikhlas tidak hanya semata-mata untuk menggugurkan kewajiban sebagai mahasiswa saja, harus bersungguh-sungguh mengikuti program agar manfaat yang dirasa pun lebih banyak.
 - b. Karena peserta Kuliah Kerja Nyata terdiri dari berbagai jurusan sehingga harus bisa memahami karakteristik setiap anggotanya serta timbulkan rasa kekeluargaan di dalamnya agar dalam setiap pelaksanaannya mahasiswa tersebut merasa senang dan semangat.
 - 4) Bagi Masyarakat

Sasaran dari program KKN Tematik Citarum Harum ini adalah masyarakat, maka masyarakat perlu untuk terlibat dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa. Karena tujuan dari diselenggarakannya program KKN Tematik Citarum Harum ini yaitu untuk merubah kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilakukan masyarakat sehingga menimbulkan permasalahan. Maka disini tugas mahasiswa yaitu membantu masyarakat atau sebagai *problem solver* untuk memberikan solusi terkait permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Maka dari itu diperlukan kerja sama dari berbagai pihak yaitu mahasiswa, pemerintah Desa dan terutama masyarakat sebagai sasaran program.
 - 5) Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Harus dilakukan kajian yang lebih mendalam lagi mengenai penelitian ini sehingga mampu memberikan jawaban yang akurat terutama dalam pembinaan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup.
 - b. Lebih mendalami lagi terhadap realita sosial masyarakat sebelum melakukan sebuah kajian penelitian selanjutnya.